

## FESTIVAL ANAK SHOLEH, KADIDI RELIGI

Faqih Naswan<sup>1</sup>, Ade Citra Wahyuni<sup>2</sup>, Raisya Defriani L<sup>3</sup>, Andi Arham Al Azim<sup>4</sup>,  
Andita Nur Fadila<sup>5</sup>, Ahmad Fayis Mahendra<sup>6</sup>, Tri Ariyanti Saputri<sup>7</sup>, Muhammad Nasri  
Katman<sup>8</sup>, Roby Aditiya<sup>9</sup>

<sup>1\*,2,3,...,9</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa, Indonesia

e-mail: Faqihnaswansamsutang@gmail.com<sup>1</sup>, adecitrawahyuni12@gmail.com<sup>2</sup>,  
raisayadefriani031@gmail.com<sup>3</sup>, bontotiro010@gmail.com<sup>4</sup>, anditanurfadila24@gmail.com<sup>5</sup>,  
hendraahmad334@gmail.com<sup>6</sup>, triariyantisaputri664@gmail.com<sup>7</sup>

---

**Article History:**

Received: May 06<sup>th</sup>, 2026

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2026

Published: June 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *The Pious Children Festival is a community service program implemented by the 78th Class of Community Service Program (KKN) students from UIN Alauddin Makassar in Kadidi Village, under the theme "Pious Children Festival, Religious Kadidi." This activity aims to enhance religious values and noble morals in children from an early age, foster a healthy competitive spirit in Islamic studies, and serve as a platform for developing a Qur'anic and character-based generation. The program was implemented through educational competitions combined with mental and spiritual development activities and an interactive approach for participants. The implementation of the program was documented through field observations, activity documentation, and program reports as evaluation materials for community service activities. The Pious Children Festival was held on May 2-3 at the Mujahidin Mosque, Kadidi Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency. The program took the form of Islamic competitions including Young Dai (Preacher), Tartilul Qur'an (Quran recitation), Adhan (Adhan), and Short Surah memorization. In addition to enhancing religious skills, this activity also boosted students' self-confidence, communication skills, and motivation to learn Islamic teachings. The community responded positively to the activity, believing it could be a means of developing children's Islamic character and increasing their enthusiasm for religious learning.*

**Keywords:** *Community Service Program (KKN); Character Education; Students;*

---

**Abstrak**

Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Kadidi dengan tema "Festival Anak Sholeh, Kadidi Religi". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia pada anak sejak dini, menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat dalam bidang keislaman, dan Menjadi wadah pembinaan generasi Qur'ani dan berkarakter. Kegiatan dilaksanakan melalui metode kompetisi edukatif yang dipadukan dengan pembinaan mental spiritual dan pendekatan interaktif kepada peserta. Pelaksanaan kegiatan didokumentasikan

melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, dan pencatatan hasil program sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Festival Anak Sholeh dilaksanakan pada tanggal 2-3 Mei di Masjid Mujahidin Kelurahan Kadidi, Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang. Program dilaksanakan dalam bentuk perlombaan Islami yang meliputi lomba Dai Cilik, Tartilul Qur'an, Adzan, dan Hafalan Surah Pendek. Selain meningkatkan kemampuan keagamaan, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan motivasi siswa dalam mempelajari ajaran Islam. Masyarakat memberikan respon positif terhadap kegiatan karena dinilai mampu menjadi sarana pembinaan karakter Islami anak-anak serta menambah semangat belajar agama.

**Kata Kunci:** Festival Anak Sholeh; Kuliah Kerja Nyata; Pendidikan Karakter; Siswa;

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam membentuk generasi yang berkarakter, berakhlak mulia, dan memiliki nilai-nilai religius yang kuat. Di tengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, anak-anak menghadapi berbagai pengaruh yang dapat memengaruhi perilaku, moral, dan spiritual mereka. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini agar terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama. Penanaman nilai religius pada anak sekolah dasar menjadi sangat penting karena usia tersebut merupakan masa pembentukan karakter yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa mendatang. (Maknun and Anni 2024)

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak adalah melalui kegiatan yang edukatif, menarik, dan sesuai dengan dunia anak. Kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk festival atau perlombaan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, serta rasa percaya diri anak dalam mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya. Festival Anak Sholeh merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan minat dan bakat anak di bidang keagamaan sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui berbagai perlombaan seperti adzan, hafalan surah pendek, praktik salat, pidato Islami, dan kegiatan keagamaan lainnya. (Pulungan et al. 2024)

Di sisi lain, penguatan nilai-nilai religius pada anak sekolah dasar perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program yang melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung tumbuh kembang karakter religius anak karena anak tidak hanya belajar dari pendidikan formal, tetapi juga dari lingkungan sosial tempat mereka tinggal. Kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat dapat menjadi sarana untuk memperkuat literasi keagamaan, membangun kebiasaan positif, dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap ajaran agama. (Amiruddin, Widiyansih, and Triutami 2026)

Dalam konteks pendidikan Islam, perlombaan keagamaan menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada anak-anak. Berbagai jenis perlombaan seperti adzan, hafalan surah pendek, pidato Islami, praktik salat, tilawah Al-Qur'an, dan cerdas cermat Islam tidak hanya mengukur kemampuan peserta, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih giat mempelajari ajaran agama. Kegiatan kompetitif yang dikemas dalam suasana positif dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap nilai-nilai Islam sekaligus membentuk karakter yang baik. (Abdurrohim, Aminullah, and Nuha 2024)

Festival Anak Sholeh merupakan media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan kegiatan yang menyenangkan dan kompetitif. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan agama yang telah dipelajari, sehingga proses internalisasi nilai-nilai Islam dapat berlangsung lebih efektif. Festival ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan potensi anak dalam bidang keagamaan sekaligus memperkuat karakter Islami, seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan keberanian tampil di depan umum. (Niarti et al. 2025)

Festival Anak Sholeh dapat dipahami sebagai program pendidikan berbasis masyarakat yang melibatkan kerja sama antara orang tua, guru, tokoh agama, dan lingkungan sekitar dalam membina generasi muda. Melalui kegiatan yang kreatif dan edukatif, festival ini menjadi sarana untuk memperkuat pendidikan Islam, mengembangkan kreativitas anak, serta menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama dalam suasana yang menyenangkan dan inspiratif.(Siregar et al. 2025)

Kelurahan Kadidi sebagai salah satu wilayah yang memiliki kehidupan sosial dan keagamaan yang cukup aktif perlu terus mengembangkan program-program yang mendukung pembinaan generasi muda, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Anak-anak di Kelurahan Kadidi merupakan aset penting yang akan menjadi penerus pembangunan masyarakat di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang mampu mengarahkan mereka pada aktivitas yang positif, edukatif, dan bernilai religius sehingga dapat terhindar dari berbagai pengaruh negatif yang tidak sesuai dengan norma agama dan budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan **Festival Anak Sholeh "Kadidi Religi"** menjadi salah satu upaya yang relevan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, mengembangkan potensi, serta menanamkan karakter religius pada anak-anak tingkat sekolah dasar di Kelurahan Kadidi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan keagamaan yang dimiliki, meningkatkan rasa percaya diri, mempererat silaturahmi antarpeserta, serta membangun generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh "Kadidi Religi" diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter religius anak sejak usia dini dan mendukung terwujudnya masyarakat Kadidi yang religius dan berkarakter.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 di Kelurahan Kadidi, ditemukan bahwa masih kurang tersedia wadah yang terstruktur untuk mengembangkan potensi keagamaan anak, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, adzan, dan dakwah Islami. . Permasalahan tersebut mendorong perlunya sebuah program yang mampu mengembangkan kemampuan keagamaan sekaligus memperkuat karakter siswa agar siap menghadapi tantangan perkembangan zaman. Sebagai solusi, Mahasiswa KKN Angkatan 78 menyelenggarakan Festival Anak Sholeh: Kadidi Religi yang meliputi lomba Dai Cilik, Tartilul Qur'an, Adzan, dan Hafalan Surah Pendek. Program dilaksanakan melalui kompetisi edukatif, pembinaan mental spiritual, serta pendekatan interaktif kepada peserta. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia pada anak sejak dini, Menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat dalam bidang keislaman, dan Menjadi wadah pembinaan generasi Qur'ani dan berkarakter di Kelurahan Kadidi.

## **METODE**

Program Festival Anak Sholeh dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 2–3 Mei 2026. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pemerintah kelurahan, pihak sekolah, dan panitia pelaksana, serta penyusunan teknis kegiatan dan sosialisasi kepada peserta. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai perlombaan keagamaan yang terdiri atas lomba Dai Cilik, Tartil Al-Qur'an, Adzan, dan Hafalan Surah Pendek. Setiap perlombaan dilaksanakan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh panitia dan dewan juri.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan menggunakan metode kompetisi edukatif yang dipadukan dengan pembinaan mental dan spiritual. Melalui pendekatan tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat. Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi pelaksanaan program, penentuan pemenang lomba berdasarkan hasil penilaian dewan juri, serta pemberian penghargaan kepada peserta yang berprestasi. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bahan pelaporan dan evaluasi program pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Festival Anak Sholeh

Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program unggulan Mahasiswa KKN Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Rappang dengan tema Festival Anak Sholeh: Kadidi Religi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2-3 Mei 2026.

Kegiatan diawali dengan pembukaan acara, registrasi peserta, pelaksanaan lomba Dai Cilik dan Tartilul Qur'an pada hari pertama, kemudian dilanjutkan lomba Adzan dan Hafalan Surah Pendek pada hari kedua. Setelah seluruh perlombaan selesai, dilakukan penilaian oleh dewan juri dan penyerahan hadiah kepada para pemenang pada saat malam ramah tamah.



Gambar 1 Pembukaan Festival Anak sholeh Oleh Kepala Kelurahan Kadidi

### Lomba Dai Cilik

Lomba dai cilik dilaksanakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara baik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pendengar. Penilaian dalam perlombaan ini meliputi penguasaan materi, cara penyampaian, kelancaran berbicara, penggunaan bahasa, serta sikap dan penampilan peserta saat berdakwah. Sebagian besar peserta mampu menyampaikan materi ceramah dengan baik dan penuh percaya diri, meskipun beberapa siswa masih terlihat gugup ketika berbicara di depan dewan juri dan audiens.

Kegiatan ini memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa karena mampu melatih keberanian berbicara di depan umum serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman yang disampaikan dalam materi ceramah. Melalui perlombaan ini, siswa menjadi lebih percaya diri, terampil dalam berkomunikasi, serta termotivasi untuk memperdalam pengetahuan agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2 Pelaksanaan Lomba Dai Cilik

### **Lomba Azan**

Lomba adzan dilaksanakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan siswa dalam mengumandangkan adzan sesuai dengan kaidah dan tuntunan Islam. Penilaian dalam perlombaan ini meliputi ketepatan makhraj huruf, kefasihan pelafalan, penguasaan irama atau lagu adzan, kelancaran, serta adab dan sikap peserta saat mengumandangkan adzan. Sebagian besar peserta mampu menampilkan adzan dengan suara yang lantang dan merdu, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang terlihat gugup sehingga memengaruhi kelancaran dan penguasaan nada saat tampil.

Kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai tata cara adzan yang benar sekaligus melatih keberanian untuk tampil di depan umum. Melalui perlombaan ini, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan vokal dan kepercayaan diri, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap syiar Islam. Selain itu, kegiatan ini memotivasi siswa untuk terus belajar dan memperbaiki kualitas bacaan adzan sehingga dapat mengamalkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3 Pelaksanaan Lomba Azan

### **Lomba Hafalan Surah Pendek**

Lomba hafalan surah pendek dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal dan melafalkan surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penilaian difokuskan pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, tajwid, dan adab peserta selama perlombaan berlangsung. Sebagian besar peserta mampu menghafalkan surah yang telah ditentukan dengan baik meskipun terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam aspek kelancaran dan tajwid.

Kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi siswa karena dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an serta membiasakan diri untuk membaca dan menghafalnya sejak usia dini. Melalui perlombaan ini, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan menghafal, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap pentingnya menjaga dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, semangat berkompetisi secara sehat, dan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mereka.



Gambar 4 Pelaksanaan Lomba Hafalan Surah Pendek

### **Lomba Tartil Quran**

Lomba tartil Al-Qur'an dilaksanakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara baik, benar, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Penilaian dalam perlombaan ini meliputi ketepatan penerapan hukum tajwid, kefasihan makhras huruf, kelancaran bacaan, keindahan suara, serta adab dan sikap peserta saat membaca Al-Qur'an. Sebagian besar peserta mampu menampilkan bacaan yang baik dan tartil, meskipun beberapa siswa masih mengalami kesalahan pada penerapan tajwid atau terlihat kurang percaya diri saat tampil di hadapan dewan juri.

Kegiatan ini memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam. Melalui perlombaan ini, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari ilmu tajwid dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara tartil dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, meningkatkan

kepercayaan diri, serta membentuk karakter religius yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa.



Gambar 5 Pelaksanaan Lomba Tartil Quran

## Dampak Kegiatan Festival Anak Sholeh

Festival Anak Sholeh memberikan dampak positif bagi anak-anak di Kelurahan Kadidi. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan karakter religius, pengembangan bakat, dan peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa program ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus edukatif. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa untuk lebih berani tampil di depan umum, meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat. Kegiatan keagamaan yang melibatkan penampilan dan evaluasi kemampuan membaca maupun hafalan Al-Qur'an terbukti dapat meningkatkan efikasi diri, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan potensi keagamaannya. (Ubaidillah and Rudin 2024)

Kegiatan ini juga mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat. Masyarakat memberikan respon positif terhadap kegiatan karena dinilai mampu menjadi sarana pembinaan karakter Islami anak-anak serta menambah semangat belajar agama. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga memiliki potensi untuk dilanjutkan sebagai kegiatan berkelanjutan. Hasil kegiatan Festival Anak Saleh menunjukkan adanya peningkatan antusiasme, motivasi belajar agama, serta perkembangan perilaku keagamaan pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan tersebut. Program Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Kadidi membuktikan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk perlombaan mampu menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter religius, mengembangkan potensi, serta mempersiapkan Generasi Alpha yang berakhlak dan berprestasi.



Gambar 6 Penutup Festival Anak Sholeh

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Kadidi telah berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta maupun masyarakat. Kegiatan yang meliputi lomba Dai Cilik, Tartilul Qur'an, Adzan, dan Hafalan Surah Pendek berhasil menjadi sarana pembinaan karakter religius, pengembangan bakat, serta peningkatan kepercayaan diri peserta. Melalui kegiatan ini, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, melatih keberanian tampil di depan umum, serta menumbuhkan semangat berprestasi dan berkompetisi secara sehat. Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, Festival Anak Sholeh juga berkontribusi dalam membentuk karakter anak yang lebih religius, percaya diri, dan komunikatif. Apresiasi yang diberikan oleh masyarakat menunjukkan bahwa program ini memiliki manfaat yang nyata bagi anak-anak dan layak untuk dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung terwujudnya Generasi Alpha yang berakhlak mulia, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **PENGAKUAN**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada UIN Alauddin Makassar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 78 yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Kelurahan Kadidi yang telah memberikan izin, dukungan serta kerjasama selama pelaksanaan Festival Anak Sholeh. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh masyarakat terkhususnya peserta lomba yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan 78 Posko 03 yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga program Festival Anak Sholeh dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Ismail, Muhammad Khafis Aminullah, and Zaki Ulien Nuha. 2024. "Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS) Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat Di Bidang Pendidikan." *Jurnal Prngabdian Masyarakat* 1 (1): 6.
- Amiruddin, Wahyu Widiyansih, and Evi Triutami. 2026. "Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius dan Rasa Percaya Diri Anak-Anak di Desa Jelutih Kecamatan Batin XXI." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 3 (1): 276.
- Maknun, Lu'luil, and Amalia Putri Anni. 2024. "Penerapan Metode Habitiasi Sebagai Upaya Penanaman Nilai Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4 (2): 87.
- Niarti, Sriyab Kumala, Iis Sundari, Paramitha, Erni, and Syamsiah. 2025. "Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Festival Anak Saleh." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 2 (12): 2619.
- Pulungan, Enny Nazrah, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, and Adi Zulkifli Boangmanalu. 2024. "Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (2): 31.
- Siregar, Riska Nurasnida, Indri Nursajidah, Dinda Zahra Auliya, Zahrotul Ubbah Harahap, and Hilda Zahra Lubis. 2025. "Penguatan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Melalui Lomba Festival Anak Sholeh: Kajian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Desa Sait Buttu Saribu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1 (3): 298.
- Ubaidillah, and Rudin. 2024. "Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Quran Siswa Takhasus Di SMP Islam Al-Riyad Bontang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2 (3): 30.